

PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK SUBTEMA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI SANDANG UNTUK MELATIH KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Sufi Ikrima Sa'adah¹, Satrio Wibowo², Ery Rahmawati³

¹STKIP PGRI Sidoarjo - Jl. Raya Kemiri, Kemiri, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
E-mail: sufiikrima5@gmail.com

Abstract: In the development of this Pop Up Book media using 7 procedures, namely potential and problems, from the results of potential and problems then the researcher conducts and makes a data collection, from the data collection the researcher makes a design design that will be validated by media experts and if there is a revision it will be corrected immediately, after that it will be tested, if there are still deficiencies it will be revised again so that the resulting product is ready to be used in learning. The development of this Pop Up Book media aims to train the writing skills of third grade elementary school students. Research and Development (R&D) is the method that will be used in this research by using pretest-posttest. In this study, the subjects used were third grade students in the 2021/2022 academic year, totaling 14 students as controls and 14 students as experimenters. Learning outcomes after using Pop Up Book media obtained the final results online for each class, namely in the control class, namely 47%, which is stated in the control class is included in the category of "Less Effective" class with conventional learning methods or lectures. Furthermore, the experimental class is a class that uses a learning method using top-up book media, a score of 86% is obtained. This proves that the Pop Up Book used as a medium at SDN WAGE 1 Class III after learning by utilizing the Pop Up Book learning media is stated in the criteria "Effective".

Keywords: Pop Up Book; Development of clothing production technology; writing skills

Abstrak: Dalam pengembangan media Pop Up Book ini menggunakan 7 prosedur yaitu potensi dan masalah, dari hasil potensi dan masalah selanjutnya peneliti melakukan dan membuat kumpulan data, dari kumpulan data tersebut peneliti membuat rancangan desain yang akan divalidasi oleh ahli media dan jika terdapat revisi akan segera diperbaiki, setelah itu akan diuji coba, jika masih terdapat kekurangan akan direvisi Kembali sehingga produk yang dihasilkan siap digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan media Pop Up Book ini bertujuan untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas III SD. Research and Development (R&D) adalah metode yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pretest-posttest. Dalam penelitian ini subjek yang digunakan yaitu siswa kelas III Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 14 siswa sebagai control dan 14 siswa sebagai eksperimen. Hasil belajar setelah menggunakan media Pop Up Book didapat hasil akhir daring masing-masing kelas yakni pada kelas kontrol yakni 47%, dimana dinyatakan pada kelas kontrol adalah termasuk kedalam kategori "Kurang Efektif" kelas dengan metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Selanjutnya pada kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media top-up book didapat nilai sebanyak 86% Hal tersebut membuktikan Pop Up Book yang digunakan sebagai media di SDN WAGE 1 Kelas III setelah adanya pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran Pop Up Book dinyatakan dalam kriteria "Efektif".

Kata kunci: Pop Up Book; Perkembangan teknologi produksi sandang; keterampilan menulis

PENDAHULUAN

Kemampuan setiap peserta didik dalam hal akademik berbeda, sehingga peserta didik memerlukan pendidikan yang sesuai dengan usia dan kemampuan peserta didik. Pendidikan tidak lepas dari kehidupan manusia. Adanya Pendidikan manusia melaksanakan kegiatan belajar yang akan mendapat pengetahuan juga pengalaman tentang kemampuan dan tingkah laku dengan adanya interaksi atau komunikasi antara individu dengan lingkungannya. Kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan apabila ada interaksi antara guru dengan siswa. Guru yang dapat merubah tingkah laku siswa bisa dikatakan pembelajaran itu berhasil. Adapun tingkah laku siswa dapat dirubah dengan aktivitas fisik, emosional dan mental (Leist, Bar-Haim, & Chauvel, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 dijelaskan bahwa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran harus dilakukan secara sadar dan terencana supaya peserta didik aktif untuk mengembangkan potensi dirinya dalam bidang spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (RI, 2020). Setiap anak bangsa memiliki hak yang sama dalam menerima pendidikan. Ada dua macam pendidikan yaitu formal dan non formal. Potensi seseorang dapat dikembangkan melalui pendidikan, dengan tujuan menjadi individu yang tangguh karena memiliki keterampilan, kecerdasan dan kepribadian luhur (Stenberg, 2022).

Menurut Dewi & Rahmawati (2018), siswa bisa belajar pengetahuan yang nyata dengan penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar. Sedangkan untuk menghasilkan siswa berprestasi salah satunya yaitu dengan guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi dalam mengembangkan keprofesionalitasnya (Sholichah, Rahmawati, & Dewi, 2022). Proses belajar mengajar untuk mempermudah siswa menerima materi pelajaran maka dibutuhkan media konkret yang sesuai dengan lingkungan belajarnya. Pemilihan media pembelajaran bisa mempengaruhi hasil dari belajar siswa. Untuk memilih media diperlukan indikator antarmubungan dan keunikan belajar agar siswa merasa tidak bosan dan dapat menerima proses pembelajaran yang berkesan. Oleh karena itu diperlukan juga keunikan, selain itu pemahaman terhadap media yang akan dibuat juga mempengaruhi hasil dari media tersebut supaya efektif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data lapangan yang didapat peneliti dari hasil wawancara guru kelas III Ibu Agus Setyowati Devita Proklamasari, S.Pd di SDN Wage 1 Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 4 Januari 2021 mengungkapkan Adapun masalah yang dialami dalam proses pembelajaran dalam kelas adalah keterampilan menulis siswa yang dirasa masih kurang. Siswa lebih cenderung diam atau pasif dalam pembelajaran dan lebih mengandalkan perintah dari guru. Selain itu, siswa sulit memahami beberapa materi karena terlalu banyak dan terkendala penggunaan media yang terlalu sederhana dan seadanya sehingga membuat siswa merasa bosan. Media buku teks yang sudah tersedia di sekolah lebih sering digunakan oleh guru daripada guru membuat media sendiri. Sedangkan buku teks yang digunakan masih terdapat kekurangan. Seharusnya buku teks digunakan membantu guru dalam memberikan pembelajaran tematik justru membuat guru harus mencari penguatan materi lain. Di dalam buku teks penyajian materi terlalu sederhana sehingga kurang menarik minat belajar siswa. Jadi, salah satu cara untuk mengani masalah yaitu dengan membuat referensi pembelajaran untuk membantu kegiatan pembelajaran tematik. Media yang digunakan hendaknya dapat membuat minat belajar siswa terutama dalam keterampilan menulis bertambah dan

membantu guru menyampaikan materi lebih mudah. Adanya masalah tersebut, maka harus ada terobosan baru untuk membuat media yang lebih interaktif yaitu salah satunya dengan media *Pop Up Book*.

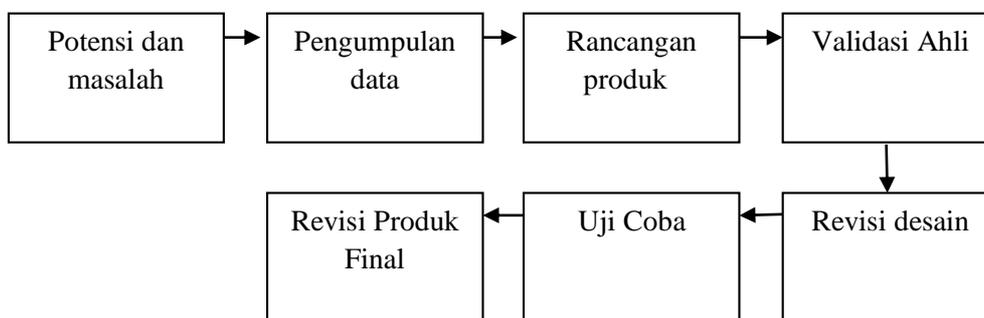
Media *Pop Up Book* juga lebih mudah dibawa, mudah untuk digunakan, dengan tampilan *Pop Up Book* yang berbentuk seni dua dimensi dan tiga dimensi saat buku dibuka yang bisa membuat siswa lebih semangat belajar dan media dapat digunakan belajar berkelompok atau mandiri. Menurut Sadiman (2010), dengan media berupa gambar atau foto yang menarik dapat menunjukkan pokok masalah daripada menggunakan media verbal semata. Media pembelajaran *Pop Up Book* yaitu adalah salah satu dengan karakteristik khusus yaitu buku yang berupa lipatan-lipatan kertas dan saat buku dibuka akan membentuk tampilan tiga dimensi sehingga membuat kesan menarik bagi siswa (Murniati & Anitra, 2019). Media pembelajaran visual yang menarik diharapkan dapat menambah rasa ingin tahu dan meningkatkan pengetahuan siswa. Guru dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai peran salah satunya yaitu sebagai pengembangan dalam pembuatan media pembelajaran (Arip & Aswat, 2021).

Beberapa studi terkait dengan penggunaan media *Pop Up Book* dilakukan, dimana penelitian dilakukan dengan Loliyana, Anggraini, & Efendi (2022), dimana studi dilakukan dengan eksperimen pada kelas I SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan media *Pop Up Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Keterampilan membaca siswa kelas eksperimen sebesar 74,815 lebih sebesar dari kelas kontrol sebesar 72,080 dengan selisih perbedaan sebesar 3,735. Adapun keterampilan menulis kelas eksperimen sebesar 70,528 lebih besar dari kelas kontrol sebesar 60,604 dengan selisih perbedaan sebesar 9,888. Studi lain juga dilakukan Ningsih, Julida, & Sari (2021) dengan jenis penelitian *quasy eksperimen*, yang memperoleh hasil bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 18,35 sedangkan kelas kontrol 15,7. Berdasarkan hasil hipotesis diketahui bahwa media *Pop Up Book* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa.

Penelitian dilakukan untuk melakukan pengembangan, studi kelayakan, dan keterampilan menulis siswa menggunakan media *Pop Up Book* Tema 7 Subtema 2 “Perkembangan Teknologi Produksi Sandang” Kelas III SDN Wage 1 dan dengan adanya media *Pop Up Book* diharapkan bisa membantu guru untuk kegiatan belajar mengajar untuk mengurangi kesulitan belajar dan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Dimana tujuan dari penelitian R&D yaitu bukan pada merumuskan atau pengujian teori, melainkan pada pengembangan hasil-hasil yang lebih efektif untuk diterapkan di sekolah. Berdasarkan Sugiyono (2016) terdapat 10 langkah pada pengembangan media, namun peneliti hanya menggunakan 7 prosedur yaitu, dari hasil potensi dan masalah, peneliti melakukan dan membuat pengumpulan data, desain yang akan divalidasi oleh ahli media dan jika terdapat revisi akan segera diperbaiki, setelah itu akan diuji coba, jika masih terdapat kekurangan akan direvisi kembali sehingga produk yang dihasilkan siap digunakan dalam pembelajaran. Adapun alur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian R&D Sugiyono

Pada penelitian ini lebih menggariskan pada langkah-langkah pengembangan atau menggunakan model prosedural atau yang bersifat deskriptif. Desain yang digunakan yaitu desain eksperimen dan kelompok kontrol (*pretest-posttest control grup desain*). Instrumen penelitian menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi penerapan pembelajaran, kuesioner untuk dasar validasi dan penilaian media, serta tes untuk mendapatkan data efektivitas media terhadap keterampilan menulis siswa. Adapun rumus perhitungan sampai media dinyatakan layak untuk digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan (\%)} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah Seluruh Item}} \times 100\%$$

Tabel 1 Nilai Kualitas Materi dan Media

Kriteria Kualitatif	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Potensi dan Masalah

Analisis masalah sebelum melakukan pengembangan media ada langkah yang harus dilakukan yaitu mencari permasalahan yang ada.

a. Analisis Potensi

Analisis potensi ini akan dibagi menjadi tiga jenis yakni analisis potensi pada materi pembelajaran, media pembelajaran dan analisis potensi pada keterampilan menulis. Pada potensi ketrampilan menulis, sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Wage 1 cukup memadai dimana dapat mendukung keterampilan menulis dalam pembelajaran. Kemudian pada analisis potensi materi pembelajaran terdapat potensi guru yang memadai dan berkompeten dalam memberikan materi. Selanjutnya adalah potensi media pembelajaran guru sebenarnya sudah menggunakan media pembelajaran *Pop Up Book*, namun karena kekurangan waktu serta kendala bahan media guru belum melakukan pengembangan. Dari beberapa potensi masalah tersebut dapat mengambil keputusan bahwa media *Pop Up Book* yang terpilih.

b. Analisis Masalah

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mendapat hasil sebagai berikut, materi yang diajarkan dirasa sulit untuk dipahami oleh beberapa siswa, sehingga beberapa siswa memiliki nilai yang kurang maksimal. Hal inipun berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran, dimana berdasarkan hasil wawancara

kepada siswa, beberapa siswa malas untuk mencatat materi yang disampaikan oleh guru karena guru menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan siswa merasa bosan dan jenuh. Kemudian pada media pembelajaran juga terdapat beberapa masalah yang menghambat proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran antara lain mengenai kelengkapan serta ketersediaan media pembelajaran yang masih kurang, selain itu beberapa guru juga mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran karena keterbatasan waktu. Selanjutnya, guru kurang inovatif dalam menggunakan media juga menjadi salah satu permasalahan. Guru lebih sering memanfaatkan atau hanya menggunakan buku teks.

2. Pengumpulan data

Setelah melakukan analisis potensi dan masalah, hasilnya akan digunakan untuk pengembangan media. Data dikumpulkan berupa informasi tentang materi apa saja yang akan dimuat dalam media dengan memperhatikan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Setelah melakukan pengumpulan data dan informasi peneliti menemukan dasar dalam belajar berkelompok. Menurut Daryanto (2016) untuk belajar berkelompok menggunakan media yang digunakan harus besar, baik dalam tulisan atau gambar. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat melihat materi dengan jelas. Adapun keinginan atau dasar peneliti dalam pembuatan media *Pop Up Book*. Adapun unsur yang harus terpenuhi dalam membuat media visual yaitu menarik, mudah dibaca, warna, keseimbangan dan pengaturan antara gambar dan tulisan (Smaldino, 2011). Adapun unsur lainnya yang harus terpenuhi dalam pembuatan *Pop Up Book* yaitu posisi gambar yang membentk sudut 90^0 dan 180^0 .

3. Desain Produk

Dalam pembuatan desain *Pop Up Book* ada 2 langkah yang pertama yaitu menyusun materi dan yang kedua menyusun tampilan gambar. Langkah pertama yaitu menyusun materi dengan membuat storyboard dan Langkah kedua menyusun tampilan gambar yang akan digunakan dalam media atau yang disebut dengan *flowchart*. Selanjutnya dalam menyusun materi peneliti menggunakan Tema 7 Subtema Perkembangan Teknologi Produksi Sandang sebagai materi yang digunakan untuk pengembangan media ini. Peneliti menentukan aspek keterampilan menulis yang akan dijabarkan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tampilan bagian awal produk

Sesuai dengan konsep yang dikembangkan, media pop up yang dikembangkan berbentuk persegi panjang seperti buku pada umumnya dengan ukuran A4 pada bagian luar terdiri dari bagian depan atau yang disebut sampul, kata pengantar dan daftar isi.

1) Halaman Depan atau sampul

Halaman depan atau sampul *Pop Up Book* dibuat dengan menggunakan bahan dasar ketsas hard karton yang dilapisi kertas ivory 310 gram yang telah di laminating. Halaman sampul depan berikan gambar gedung-gedung yang menjadi latar belakang serta kombinasi warna yang menarik. Kemudian terdapat judul didalam halaman sampul depan media *Pop Up Book* beserta keterangan materi perkembangan teknologi produksi sandang untuk kelas III semester 2.



Gambar 2. Halaman Sampul Depan

2) Kata Pengantar dan Daftar Isi

Pada bagian ini menggunakan bahan terbuat dari kertas ivory 310gram dengan ukuran pop up bagian daftar isi dan kata pengantar yakni 31 cm x 47 cm. Pada bagian kata pengantar dan daftar isi dibuat menggunakan latar belakang ilustrasi gambar gedung dengan suasana pegunungan dan berawan yang menarik untuk disajikan.



Gambar 3. Halaman Kata Pengantar dan Daftar Isi

3) Isi materi

Bagian isi atau materi pembelajaran dibuat dengan menggunakan bahan dasar kets glossy. Materi dibuat dengan semenarik mungkin dengan membuat gambar bergerak dengan cara buku dibuka.dengan bentuk-bentuk gambar yang menarik dan Latihan soal yang bisa ditarik akan membuat motivasi belajar siswa untuk keterampilan menulis akan meningkat. Berikut ini gambar beberapa isi materi media *Pop Up Book* yang telah dibuat.



Gambar 4. Isi Materi

4. Validasi Ahli

Pada uji validasi media *Pop Up Book* ini akan dinilai oleh dua guru kelas dan dua ahli media. Adaian capaian dengan adanya validasi media yaitu bertujuan untuk mencari kelebihan dan kekurangan pada media *Pop Up Book* yang telah dibuat. Dengan validasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki media *Pop Up Book*.

a. Validasi Ahli Bahasa

Validasi pertama diberikan oleh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Ibu Galuh Kartika Dewi, S.Pd., M.Pd sebagai ahli bahasa. Adapun aspek yang dinilai dalam uji validasi bahasa antara lain tampilan dan isi dari media, baik dalam penyajian materi dan cara penggunaannya. Setelah mendapatkan hasil dari validasi ahli bahasa mendapat skor total adalah 63 dan dengan nilai rata-rata 4.2 yang termasuk kategori baik, jika dimasukkan dalam skala konversi. Sedangkan menurut ahli bahasa mengatakan media *Pop Up Book* sangatlah bermanfaat digunakan untuk media pembelajaran terlebih untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

b. Validasi Ahli Media Pembelajaran

Validasi media juga dilakukan oleh ahli media yang juga merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil uji validasi didapatkan skor 60 dengan rata-rata adalah 4, dengan demikian didapatkan hasil dari skala konversi dengan kategori baik dan layak untuk dikembangkan manfaat sebuah media dan layak untuk diuji dalam penelitian tanpa ada revisi.

c. Validasi Guru Kelas III

Validasi produk *Pop Up Book* diberikan dari guru kelas III yang sudah bersertifikat. Adapun uji validasi ini dilakukan oleh dua guru yakni pertama adalah Ibu Agus Setyowati dengan skor total adalah 69 dan rata-rata sebesar 4,6. Beliau selaku uji validasi guru pertama menyatakan bahwa produk layak di uji coba tanpa ada revisi. Kemudian uji coba juga dilakukan kepada Bapak Widarsono dengan total skor 70 dan rata-rata sebanyak 4,6. Berdasarkan hasil dari lapangan yang telah dilakukan uji coba

oleh dua guru kelas tiga tersebut dapat diketahui bahwa produk yang telah dibuat layak untuk diuji coba dalam kegiatan pembelajaran dengan kategori media sangat baik.

5. Revisi Desain

Pada tahap ini, revisi dilaksanakan berdasarkan masukan maupun komentar yang diberikan oleh keempat penguji. Berdasarkan uji validasi dari para ahli, pengembangan *Pop Up Book* yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa tidak ada revisi yang dilakukan, karena semua masukan oleh penguji tidak terdapat perbaikan yang harus dilakukan.

6. Uji Coba Produk

Dari hasil validasi yang diperoleh dari ahli bahasa, media dan guru yang telah memiliki sertifikasi, produk akan diujicobakan untuk mengetahui tingkat kelayakannya di SD kelas III yang berjumlah 14 Siswa. Uji joba dilakukan langsung dalam kelas post-test. Pada tahapan ini, peneliti memperoleh data kuantitatif, dimana siswa akan disediakan soal dan diminta untuk mengerjakan dan dilihat hasil setelah menggunakan produk tersebut. Perbandingan dilakukan pada siswa di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menggunakan media *Pop Up Book* dan kelas kontrol tidak menggunakan media *Pop Up Book* atau menggunakan pembelajaran metode ceramah.

Kelayakan media *Pop Up Book* pada Subtema Menyayangi Tumbuhan untuk siswa Sekolah Dasar dikatakan layak setelah mendapat validasi dari beberapa ahli dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Validator

No	Validator	Rata-rata	Kriteria
1	Ahli Bahasa	4.2	Baik
2	Ahli Media	4	Baik
3	Guru I	4.6	Sangat Baik
4	Guru II	4.6	Sangat Baik
	Jumlah		17.4
	Prosentase		4.35
	Kriteria		Sangat Baik

Hasil dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil rekapitulasi untuk kualitas media *Pop Up Book* dari hasil validasi media yang disampaikan validator yaitu ahli bahasa dengan skor 4,2 termasuk dalam kategori “baik” dan skor 4 diberikan oleh ahli media dengan kategori “Baik”. Sedangkan dari guru kelas III yang bertindak sebagai validator lapangan dan materi memberikan skor yang sama yakni 4.6 yang termasuk kategori “Sangat Baik”. Dari hasil keseluruhan diperoleh rata-rata skor yaitu 4.35 dengan hasil kategori “Sangat Baik”. Berdasarkan dari hasil validasi produk untuk media yang dikembangkan yaitu *Pop Up Book* didapat hasil media yang dibuat layak di uji coba dan memiliki kualitas yang baik.

Untuk keterampilan menulis siswa setelah menggunakan *Pop Up Book* khususnya siswa kelas III di SDN Wage 1 dikatakan berhasil karena hasil *posttest* nilainya meningkat daripada sebelum siswa menggunakan media *Pop Up Book*. Berikut hasil *pretest* dan *posttest*:

Berikut hasil tes uji coba produk yang diberikan kepada 14 siswa, sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Pre Test	Pos Test
1	AW	40	55
2	AC	20	35
3	AP	60	75
4	AF	60	75
5	AD	60	75
6	AR	20	35
7	AZ	15	30
8	BB	15	30

No	Nama	Pre Test	Pos Test
9	CA	60	80
10	DP	65	80
11	MD	60	75
12	MF	55	70
13	MAL	60	75
14	MAF	30	45
Rata-rata		44	60

Sumber Olah Data Primer 2022

Berdasarkan data diatas, kemudian untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{60 - 44}{80 - 44}$$

$$\langle g \rangle = \frac{16}{34}$$

$$\langle g \rangle = 0.47$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan akan mendapat hasil nilai dari perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0.47 atau jika diprosentasekan adalah 47%. Hal tersebut membuktikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan di SDN Wage 1 sebelum menggunakan media *Pop Up Book* pembelajaran masih dinyatakan dalam kriteria "Kurang Efektif". Kemudian peneliti memberikan tes kepada kelas eksperimen yang telah menggunakan media *Pop Up Book* saat pembelajaran dan dapat diketahui perbandingan setelah diberikan metode pembelajaran dengan *Pop Up Book*. Berikut ini adalah hasil nilai dari kelas eksperimen :

Tabel 4. Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Test	Pos Test
1	MMI	55	85
2	MAI	35	80
3	MRF	60	100
4	NFN	65	100
5	NA	70	100
6	PLS	40	100
7	RFA	40	90
8	RDF	35	100
9	RS	65	95
10	RN	65	90
11	SE	60	100
12	SR	55	85
13	YR	60	100
14	ZZ	50	90
Rata-rata		54	94

Sumber Olah Data Primer 2022

Berdasarkan data diatas, kemudian untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran yang dilakukan maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut :

$$\langle g \rangle = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

$$\langle g \rangle = \frac{94 - 54}{100 - 54}$$

$$\langle g \rangle = \frac{40}{46}$$

$$\langle g \rangle = 0.86$$

Berdasarkan perhitungan yang ada diatas nilai perbandingan yaitu kelas eksperimen 0.86 atau jika diprosentasekan adalah 86%. Hal tersebut membuktikan bahwa *Pop Up Book* yang digunakan sebagai media pembelajaran pada SDN Wage 1 kelas III jika dinyatakan dalam data kualitatif menggunakan skala likert termasuk kriteria “Efektif”.

B. Pembahasan

Pop Up Book identik dengan anak-anak dan mainan, akan tetapi dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu merangsang keterampilan anak. Pada penelitian ini media *Pop Up Book* berisi gambar-gambar 3D dengan bentuk 90^0 maupun 180^0 . Dalam membuat desain gambar. Pembuatan desain gambar peneliti menggunakan *software photoshop*. Salah satu hal penting dalam pengembangan media ini yaitu warna. Pemilihan warna dapat mempengaruhi respon yang ingin diperoleh. Peneliti memilih warna-warna sejuk yaitu hijau, putih, biru sebagai *background*, merah, coklat, dan hitam yang disebut warna panas karena warna ini sangat cocok dipadukan dengan warna yang sejuk sehingga dapat membuat pembaca fokus pada objek.

Media *Pop Up Book* dibuat dengan menggunakan kertas jenis ivory dan untuk sampul buku menggunakan *hardcover*. Pemilihan kertas ivory karena tidak mudah rusak sehingga bisa bertahan jangka panjang. Media *Pop Up Book* yang telah dibuat berisi 15 halaman yang terdiri dari kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar, isi materi, soal latihan, profil pengembang dan daftar pustaka. Pada pembahasan materi, terdapat beberapa buah gambar. Gambar-gambar 3D tersebut difokuskan untuk gambar teknologi-teknologi produksi sandang. Ada juga beberapa latihan soal seperti ayo menulis, ayo membaca yang terdapat di samping buku yang bisa ditarik dan dimasukkan kembali. Hal tersebut membuat siswa penasaran akan isinya, sehingga siswa termotivasi untuk melihat dan melakukan apa perintah sesuai petunjuk yang ada pada buku tersebut.

Berdasarkan hasil rekapitulasi validator dari keempat validitas memperoleh prosentase 4,35 dengan kriteria sangat baik. Adapun hasil pengujian keefektifan dengan menggunakan *N-Gain* diperoleh nilai dari masing-masing kelas yakni pada kelas kontrol yakni 47%, dimana dinyatakan pada kelas kontrol adalah termasuk kedalam kategori “Kurang Efektif” kelas dengan metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Selanjutnya pada kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* didapat nilai sebanyak 86%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* di SD Kelas III dinyatakan dalam kriteria “Efektif”. Artinya pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book* efektif untuk melatih keterampilan menulis siswa kelas III SD.

Adanya pengkombinasian warna dan gambar yang menarik dalam media *Pop Up Book* menjadi daya tarik siswa, sehingga terdorong untuk menggali lebih jauh materi yang disampaikan dan berdampak pada meningkatnya keterampilan menulis. Selaras dengan studi yang dilakukan Ilham & Aidin (2021), yang memperoleh hasil bahwa dengan penerapan *Pop Up Book* mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap kemampuan bercerita siswa. Hal ini dapat disebabkan karena media *Pop Up Book* menawarkan kejutan-kejutan di dalamnya yang menuntut siswa berimajinasi dan menarik perhatian siswa, sehingga dapat menstimulus siswa untuk terus mencoba menulis. Keterampilan menulis sebagai kemampuan yang dimiliki siswa dalam menggunakan bahasa, menyatakan ide, pikiran dan juga perasan kepada orang lain dalam bahasa tulis (Andersen, Nielsen, & Rowe, 2022; Kim, Yang, Reyes, & Connor, 2021).

Diperkuat dengan studi yang dilakukan Johan (2020), yang membuktikan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* secara signifikan berdampak pada meningkatnya kemampuan menulis siswa. Diperkuat dengan pendapat Bluemel & Taylor (2012) dimana kegunaan dari *Pop Up Book* diantaranya untuk mengembangkan kecintaan anak pada buku dan membaca, bagi siswa usia dini dapat menjembatani hubungan antara situasi kehidupan nyata dan simbol yang mewakili, untuk siswa yang lebih tua dan berbakat dapat mengembangkan kemampuan berfikir

kritis dan kreatif, untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, serta dapat membantu siswa menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Normalized Gain* didapat hasil akhir dari masing-masing kelas yakni pada kelas kontrol yakni 47%, dimana dinyatakan pada kelas kontrol adalah termasuk kedalam kategori “Kurang Efektif” kelas dengan metode pembelajaran konvensional atau ceramah. Selanjutnya pada kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* didapat nilai sebanyak 86% Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media *Pop Up Book* di SD Kelas III dinyatakan dalam kriteria “Efektif”.

Adapun saran untuk kedepannya, guru di sekolah dasar memulai pengembangan sendiri dari media pembelajaran *Pop Up Book* sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan artikel ini terselenggara karena bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- a. Tri Achmad Budi Susilo, S.Si., M.Pd. selaku Ketua STKIP PGRI Sidoarjo.
- b. Galuh Kartika Dewi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Sidoarjo.
- c. Satrio Wibowo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
- d. Ery Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
- e. Bapak / Ibu dosen yang telah mendidik kami.
- f. Kedua Orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
- g. Teman-teman Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, S. C., Nielsen, H. S., & Rowe, M. L. (2022). Development of writing skills within a home-based, shared reading intervention: Re-analyses of evidence from a randomized controlled trial. *Learning and Individual Differences*, 99(August), 102211. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2022.102211>
- Arip, M., & Aswat, H. (2021). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>
- Bluemel, N., & Taylor, R. L. H. (2012). *Pop Up Book A Guide For Teacher and Librarians*. California Santa Barbara: Libraries Unlimited.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Dewi, A. L. S., & Rahmawati, E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>
- Ilham & Aidin. (2021). Pengaruh Penggunaan Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Bercerita Anak Usia Dini. *Pendidikan*, 9(1).
- Johan, G. M. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Visipena Journal*, 11(1), 46–59. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021>
- Kim, Y. S. G., Yang, D., Reyes, M., & Connor, C. (2021). Writing instruction improves students' writing skills differentially depending on focal instruction and children: A meta-analysis for primary grade students. *Educational Research Review*, 34(October 2020), 100408. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100408>
- Leist, A. K., Bar-Haim, E., & Chauvel, L. (2021). Inequality of educational opportunity at time of schooling predicts cognitive functioning in later adulthood. *SSM - Population Health*, 15. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2021.100837>
- Loliyana, Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Ispring Suite 10 terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 9(1), 19–30.
- Murniati, M., & Anitra, R. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1). <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1855>
- Ningsih, T. ayu, Julida, C., & Sari, R. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Keterampilan Berbicara Siswa MIS Al-Asriyah Langsa. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2). <https://doi.org/10.32505/al-azkiya.v6i2.2581>
- RI, K. (2020). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Pendidikan*.
- Sadiman, A. S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud.
- Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2079>
- Smaldino. (2011). *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Stenberg, A. (2022). Does formal education for adults yield long-term multiplier effects or human capital depreciation? *Economics of Education Review*, 90(February), 102306. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2022.102306>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.